

# PEMBERDAYAAN DAN PELATIHAN PERANGKAT DESA DENGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI DI DESA WEDOROANOM

<sup>1</sup>BUDI MUKHAMAD MULYO, <sup>2</sup>DELLA ERVINNA, <sup>3</sup>WIDYA ASMIDA

<sup>1</sup>Jurusan Fakultas Teknik Informatika, <sup>2,3</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231

email : [budi.mm@ubhara.ac.id](mailto:budi.mm@ubhara.ac.id)

## ABSTRAK

Program KKN Tematik yang dilaksanakan oleh Universitas Bhayangkara Surabaya pada new normal ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu wujud implementasi Tri Dharma perguruan tinggi swasta maupun negeri. Dengan ini pelaksanaan menerapkan manajemen dan waktunya dengan kegiatan yang selalu memperhatikan protokol kesehatan khususnya menjaga jarak disetiap kegiatan yang dilakukan. Program kerja utama dari kegiatan KKN Desa Wedoroanom ini adalah pemberdayaan dan pelatihan perangkat desa dengan sistem teknologi informasi. Dalam hal ini peneliti mengambil permasalahan yang terjadi pada pengelolaan administrasi data desa dan pelayanan berupa penyebaran informasi dan pengelolaan sistem informasi tentang desa kepada para penduduk desa wedoroanom. Pengelolaan sistem informasi dilakukan dalam bentuk pengaktifasian sebuah website open SID yang sebelumnya desa belum ada dan sekarang sudah mulai ada website desaid untuk perangkat desa Wedoroanom.

Kata Kunci : Wedoroanom, sistem teknologi informasi, desain

## ABSTRACT

*The Thematic Community Service Program implemented by Bhayangkara University Surabaya in the new normal is a form of community service carried out by students as a form of implementation of the Tri Dharma of private and public universities. With this, the implementation of implementing management and time with activities that always pay attention to health protocols, especially maintaining distance in every activity carried out. The main work program of the Wedoroanom Village Community Service Program is the empowerment and training of village officials with information technology systems. In this case the researcher takes the problems that occur in the management of village data administration and services in the form of disseminating information and managing information systems about the village to the residents of the wedoroanom village. The management of the information system is carried out in the form of activating an open SID website which previously did not exist in the village and now there is a desaid website for Wedoroanom village officials.*

*Keywords: Wedoroanom, information technology system, desaid*

## 1. PENDAHULUAN

Program KKN Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya di era new normal ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk wujud implementasi. Dalam pelaksanaan kegiatan menerapkan manajemen dan waktu, pelaksanaan kegiatan juga menerapkan protokol kesehatan serta menjaga jarak dari masyarakat. KKN Tematik ini direncanakan, dan dilaksanakan secara sistematis berdasarkan program yang digali dari desa tersebut, dirumuskan, dan dilaksanakan bersama masyarakat. Hal ini diharapkan dapat memacu kemampuan masyarakat dalam pengembangan diri dan wilayah sehingga kesejahteraan meningkat.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertemakan pemberdayaan dan pelatihan perangkat desa dengan sistem teknologi informasi bertujuan untuk membangun sistem pemberdayaan sumber daya maupun administrasi data desa agar dapat mudah diakses oleh masyarakat desa daerah tersebut, pengaksesan informasi desa sejalan dengan era industry IV saat ini. Sehingga dapat mengurangi permasalahan dipengelolaan data dan informasi dalam ruang lingkup desa.

Salah satu tempat terpilih yang dijadikan lokasi pengaduan mahasiswa KKN Kelompok 032 Universitas Bhayangkara Surabaya adalah Desa Wedoroanom, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik. Desa Wedoroanom adalah salah satu dari sekian banyak desa di Kecamatan Driyorejo yang masyarakatnya mayoritas bertani dan menjadi kuli bangunan, serta menjadi buruh pabrik. Adanya permasalahan yang dialami baik itu bagian Website maupun pengelolaan administrasi data penduduk desa Wedoroanom maka kami sebagai Mahasiswa KKN TEMATIK KELOMPOK 032 Universitas Bhayangkara Surabaya bertemakan Pemberdayaan dan Pelatihan Perangkat Desa dengan Sistem Teknologi Informasi diharapkan dapat membantu pekerjaan kepala desa serta staff perangkat desa dan mewujudkan professional pekerjaan kepala desa dan staff perangkat desa.

## 2. METODE

Metode penelitian ini terbagi ke beberapa bagian yaitu :

### 1) Metode Observasi

Metode observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung dengan sumber (Newman, 2013). Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung terhadap pelaksanaan KKN, kegiatan-kegiatan dan fenomena sosial yang terjadi pada saat pelaksanaan KKN diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung di lokasi (Mason, 2002).

### 2) Metode Interview

Metode ini bisa disebut dengan metode wawancara, yaitu sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber informasi (Merriam, 2015). Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan, interview mempunyai ciri utama adalah dengan kontak langsung secara tatap muka antara komunikator dengan informan. Wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi objek yang diteliti yaitu kepala desa, perangkat desa, dan guru paud. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan pokok persoalan penelitian di Desa Wedoroanom.

### 3) Metode Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari manusia seperti dokumen berupa foto dan bahan statistik (fathoni, 2006). Metode dokumentasi adalah sebagai salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi kepala desa, staff perangkat desa serta guru paud. Selain itu, data-data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan laporan ini seperti dokumentasi dalam penelitian KKN.

Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan secara beberapa tahapan seperti tahap persiapan, sosialisasi program, serta evaluasi dan monitoring.

#### 1.1 Tahap Persiapan

Sebelum memulai kegiatan KKN dimulai disiapkan terlebih dahulu beberapa surat pengantar KKN dan izin kepala desa untuk melaukan kegiatan KKN di Desa Wedoroanom. Secara umum ada dua program wajib yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa selama KKN yaitu sosialisasi dan pematangan atau pemantapan program website desa.id Dengan kedua program tersebut diharapkan terlaksana dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi desa dan masyarakat DesaWedoroanom.

#### 1.2 Sosialisasi Program

Kegiatan sosialisasi ditargetkan pada staff kantor perangkat desa. Pada kegiatan tersebut kami akan menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan serta memperkenalkan metode dan media yang digunakan dalam kegiatan tersebut.

### 1.3 Monitoring

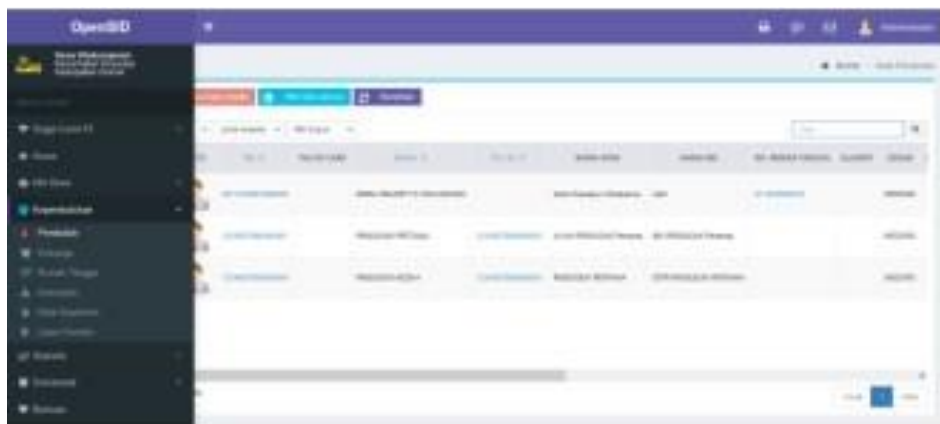
Dilakukan dengan cara mengecek apakah program sosialisasi yang dilakukan berjalan atau tidak, dengan cara berkunjung kedesa tempat sosialisasi dalam kurun 1 bulan setelah tahap sosialisasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja utama dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Wedoroanom bertemakan Pemberdayaan dan Pelatihan Perangkat Desa dengan Sistem Teknologi Informasi, dalam hal ini bertujuan untuk menangani permasalahan yang terjadi pada pengelolaan administrasi data desa dan pelayanan berupa penyebaran informasi tentang desa kepada para masyarakat sekitar desa Wedoroanom. Dalam penyebaran informasi tersebut dilakukan pengaktifasian sebuah website desa.id, yang sebelumnya perangkat desa belum mempunyai website tersebut. Pada kegiatan KKN Tematik ini program kerja utama yang akan dikerjakan adalah menangani website desa.id bersama perangkat desa. Berikut merupakan kegiatan yang dilakukan KKN Tematik tema Pemberdayaan dan Pelatihan Perangkat Desa dengan Sistem Teknologi Informasi di Desa Wedoroanom :

### A. Aktivasi website desa.id kantor Desa Wedoroanom

Tahap awal yang dilakukan dalam proses aktivasi website kami melakukan diskusi dengan pihak desa terutama bagian yang mengelola IT Desa mengenai permasalahan seperti apa yang dialami, selain itu disini kami juga memaparkan rencana kami untuk mengaktifasi website desa.id yang didalamnya terdapat tampilan, terdapat tools pada website serta membuat website bisa digunakan dengan lebih mudah terutama pengimputan data ke databasenya, setelah memberitahukan rencana kami, tahap pertama yang kami lakukan adalah dengan berdiskusi kembali kepada pihak desa mengenai desain dari website sehingga website yang akan digunakan bisa nyaman digunakan oleh pihak perangkat desa Wedoroanom sendiri. Tahap selanjutnya yang kami lakukan adalah mengumpulkan data-data yang ada pada database sebelumnya karena data tersebut sudah lengkap dan tinggal memasukkan kedalam website sidesaid. tersebut. Setelah website selesai kami melakukan sosialisasi serta mengajarkan staff desa yang memiliki bagian pengelolaan website , cara menggunakan website yang baru dari cara pengimputan data , cara mengecek kesalahan data, cara mengedit data, serta memberitahukan beberapa tools yang ditambahkan website tersebut sehingga setelah KKN yang kami lakukan pihak bisa terus menggunakan website desa.id tersebut tanpa kebingungan dalam pengelolaanya.



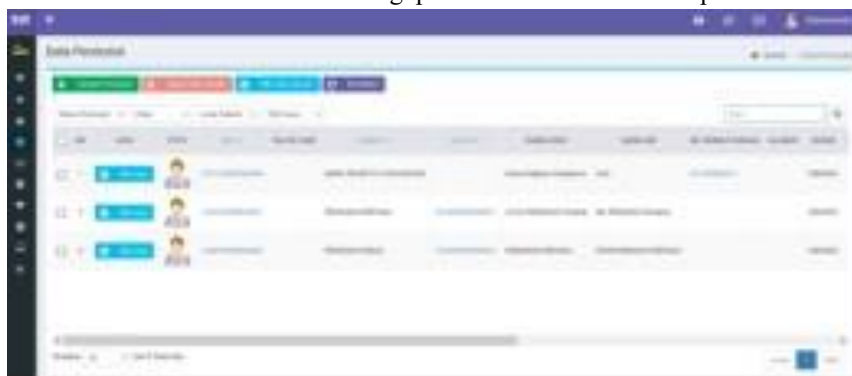
Gambar 1. Tampilan Interface Admin Dari Website desa.id.



Gambar 2. Tampilan Interface Website desa.id.

#### B. Pengelolaan Data Penduduk Desa Wedoroanom

Setelah berdiskusi dengan pihak desa Wedoroanom terkait program kerja lain yang bisa dikerjakan terutama yang berkaitan dengan digital pihak desa Wedoroanom mengusulkan membantu mengelola data penduduk Wedoroanom karena pada saat ini pemerintah meminta setiap desa untuk melakukan pendataan penduduk melalui online. Yang kami kerjakan pertama kali dalam pengelolaan data penduduk yaitu dengan meminta data-data yang terdahulu kepada pihak perangkat desa yang kemudian data tersebut disalin dan dimasukkan kedalam website wedoroanom.id pengimputan data penduduk ini dilakukan cukup singkat karena data yang sudah ada disalin dan kemudian dimasukkan kedalam website wedoroanom.id setelah pengimputan selesai dilanjutkan dengan melakukan pengecekan data-data serta memperbaiki data apabila ada kekeliruan dalam menginput data. Dalam hal ini, data tersebut bisa masuk ke server dukcapil setelah itu dilanjutkan dengan pembekapan data untuk pihak desa Wedoroanom serta membantu mengupload data ke server dukcapil.



Gambar 3. Pengelolaan Data Penduduk Desa Wedoroanom

Selain melakukan program kerja utama yaitu sosialisasi serta pembuatan website mengenai program desa.id dilakukan juga program kerja tambahan sebagai berikut :

#### C. Mengajar di Paud Pelangi

Dilakukannya kegiatan mengajar anak-anak paud di desa Wedoroanom setiap hari Sabtu dan Minggu. Selain itu, dilakukan juga kegiatan lomba mewarnai yang diikuti oleh anak-anak paud pelangi dan kami menyiapkan hadiah sebagai juara lomba mewarnai. Dalam kegiatan lomba ini diharapkan para anak-anak bisa belajar macam-macam warna



Gambar 4. Mengajar Di Hari Pertama Di Paud Pelangi Wedoroanom



Gambar 5. Kegiatan lomba mewarnai



Gambar 6. Penyerahan Hadiah Lomba Mewarnai



Gambar 7. Foto Bersama Paud Pelangi Wedoroanom

D. Penyerahan bak sampah kepada Desa Wedoroanom

Dalam kegiatan KKN Tematik ini pada minggu terakhir dengan tujuan dan harapan meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Wedoroanom untuk pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar sehingga kelak Desa Wedoroanom dapat menjadi desa yang asri tanpah ada sekecil sampah yang berserakan.

E. Penutupan kegiatan KKN Tematik Kelompok 032 di Desa Wedoroanom

Dalam penutupan ini kami mengundang pihak perangkat desa serta ibu-ibu guru paud untuk mengikuti acara penutupan kegiatan KKN Tematik yang dilaksanakan pada Hari Minggu. Kegiatan ini dimulai dengan kata-kata perpisahan dan ucapan terimakasih serta kegiatan terakhir pemotongan nasi tumpeng yang dilakukan oleh bapak sekretaris Desa Wedoroanom.

F. Konsultasi KKN dengan DPL

Melakukan kegiatan konsultasi dengan DPL Bapak Budi Mulyo, S. Kom., M.T. untuk membahas terkait program-program kerja yang akan kami laksanakan di Desa Wedoroanom.



Gambar 8. Konsultasi dengan DPL

**4. KESIMPULAN**

Dari kegiatan KKN kali ini dapat disimpulkan bahwa dalam setiap program yang dijalankan tentunya memiliki berbagai manfaat bagi warga Desa Wedoroanom. Pengelolaan data penduduk desa di desa Wedoroanom sudah sangat bagus dalam pendokumentasian, namun kurang secara digitalisasi sehingga ketika pemerintah pusat meminta data tertentu yang diperuntukan untuk suatu program akan membuat staff perangkat desa kewalahan dalam penginputan data. Penanganan pengelolaan data sudah sangat membantu dalam mempermudah perangkat desa dalam pengelolaan data penduduk desa dengan bantuan web desa.id yang sudah diaktivasi. Dengan begitu staff desa akan mudah mengelola data penduduk dan masyarakat desa juga mudah dalam mencari informasi tentang Desa Wedoroanom.

**5. UCAPAN TERIMAKASIH**

Kegiatan KKN Tematik 2021 terselenggara karena difasilitasi oleh Universitas Bhayangkara Surabaya, sehingga Mahasiswa KKN dapat melakukan KKN di Desa Wedoroanom, Driyorejo, Kabupaten Gresik dengan baik. Kepala Desa Bapak Mas'ud yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian masyarakat. Kami sangat berterimakasih telah memberikan waktu dan tempat untuk melakukan KKN Tematik 2021 dan Pengabdian Masyarakat agar menjadi Desa yang mandiri. Kami seluruh anggota kelompok 032 mengucapkan terima kasih kepada Bapak Budi Mukhamad Mulyo,S.Kom.,M.T. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kami dan telah memberikan arahan dan bimbingannya dengan sabar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] R. A. Croker, "Qualitative Research," pp. 3–4, 2009.
- [2] Sugiyono, "Download metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d sugiyono pdf Click here to get file," p. 380, 2017.
- [3] J. Mason, "Mason, 2017\_ Qualitative Researching," 2017.
- [4] E. Wati, "Konsep Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia," pp. 1–51, 2019, doi:10.31227/osf.io/2rm84.

